

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Malang tahun 2022, jumlah penduduk di Kota Malang mencapai 846.126 jiwa. Sejumlah 425.229 penduduknya adalah perempuan dan 168.921 jiwa lainnya adalah wanita yang sudah bekerja. Beberapa dari wanita yang bekerja mengalami stres pada pekerjaan mereka (Uki & Dhevira, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2009), profesi yang paling tinggi mengalami stres adalah profesi kesehatan dan profesi pelayanan publik seperti guru atau tenaga pendidik (Ketut, 2019). Pekerjaan yang tidak sesuai dengan kapasitas menjadi salah satu pemicu terjadinya stres, terlebih lagi pada pekerja wanita yang memiliki peran ganda (Kusumastuti, 2020). Penyebabnya adalah tekanan di tempat kerja dan lingkungan keluarga yang tidak suportif (Hapsari, 2020; Greenhaus dan Beutell, 2020).

Stres dapat menyebabkan gangguan kejiwaan dan berdampak pada kesehatan fisik jika tidak ditanggapi dengan serius. Stres juga berpengaruh pada performa pekerjaan yang menyebabkan kualitas bekerja menurun. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak stres semakin parah adalah dengan membicarakan masalah kepada orang yang terpercaya, melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat, mengembangkan hobi yang bermanfaat, menenangkan pikiran dengan relaksasi, serta menjaga kesehatan dengan olahraga (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Selain menjaga pikiran agar tidak stres, wanita juga dituntut untuk menjaga tubuh dan kecantikan mereka. Menurut Kezia (dalam Fimela, 2023) Stres dan kecantikan saling berkaitan satu sama lain. Stres dapat menimbulkan kerusakan kulit, munculnya jerawat, dan permasalahan kulit lainnya. Sedangkan perawatan kecantikan dipercaya mampu untuk membantu

menghilangkan stress, seperti memijat refleksi pada saat perawatan wajah dan rambut dapat mengurangi stres secara fisik maupun psikologis.

Di Kota Malang, sudah terdapat banyak *wellness center* yang telah berdiri. Namun, masih belum banyak *wellness center* yang menyediakan pelayanan khusus wanita. Banyaknya pelecehan, terutama *cat calling* yang kerap didapatkan kaum wanita membuat mereka merasa lebih aman dan nyaman ketika berolahraga di tempat khusus wanita. Selain itu, wanita muslim juga bisa leluasa beraktivitas ketika tidak ada pria karena bisa melepas jilbab mereka. Permasalahan tersebut yang menjadi dasar dari perancangan *Women's Space* di Kota Malang. Tidak hanya sebagai *wellness center*, *Women's Space* juga memfasilitasi segala kebutuhan wanita baik dari segi kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan psikologis berdasarkan standar arsitektur sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman. Mereka dapat melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan wanita di tempat ini sehingga diharapkan dapat menjadi tempat yang dapat melepas rasa penat dan stres.

Berbagai kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial wanita bisa memengaruhi bagaimana ruang dan bangunan dirancang. Agar dapat tercipta suasana yang nyaman, perancangan *Women's Space* menggunakan pendekatan Arsitektur Biofilik. Biofilik adalah arsitektur yang menggabungkan unsur alam dengan kebutuhan manusia (Kellert, 2005). Tujuan pendekatan ini adalah untuk meningkatkan hubungan antara alam dan manusia dengan menerapkan pada bangunan yang merupakan *wellness center* dan *creative center*. Elemen alam merupakan faktor yang dapat membuat seseorang merasa nyaman, rileks, serta memberi kesan pengalaman yang positif (Kaplan and Kaplan, 1989; Carr, 1992; Gehl, 2002; Avila, 2001). Pendekatan desain biofilik dapat mendukung fungsi bangunan yang ingin memberikan dampak positif pada fisik dan psikologi wanita. Elemen-elemen dari alam dapat meningkatkan produktivitas, kesehatan fisik, mental pengguna, serta memberikan rasa nyaman kepada para pengunjung yang ingin melakukan kegiatan produktif atau relaksasi di *Women's Space*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan *Women's Space* sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang *Women's Space* yang dapat memberikan kenyamanan bagi para wanita agar mereka bisa melepas rasa stres?
- b. Bagaimana merancang *Women's Space* yang dapat berhubungan langsung dengan alam melalui pendekatan biofilik?

## 1.3 Batasan Permasalahan

Batasan permasalahan pada rancangan objek *Women's Space* sebagai berikut:

- a. Merancang fasilitas bagi wanita untuk melakukan perawatan tubuh serta melakukan hobi sebagai bentuk *coping mechanism* untuk mengatasi rasa stres.
- b. Lokasi perancangan objek berada di Kota Malang yang merupakan salah satu wilayah yang memenuhi jumlah angka wanita tertinggi di Jawa Timur.
- c. Pengguna objek rancangan ini adalah wanita yang ingin melakukan kegiatan produktif atau relaksasi dengan usia 15 – 64 tahun.
- d. Fungsi objek rancangan adalah sarana untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan wanita.
- e. Aspek arsitektur yang dieksplorasi berfokus pada lingkup kualitas ruang dalam dan lingkungan.
- f. Objek rancangan menggunakan tema biofilik sebagai pendekatan arsitektur.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan *Women's Space* adalah sebagai berikut:

- a. Merancang *Women's Space* yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan wanita dalam satu tempat, serta menjadikan sarana yang nyaman sehingga para pengguna bisa melepas rasa stres.
- b. Merancang bangunan dengan menggunakan unsur alam, indera, dan psikologis sebagai penguat kebutuhan fungsi bangunan yang membutuhkan suasana tenang dan nyaman melalui pendekatan biofilik.

## 1.5 Manfaat

Hasil dari penyusunan konsep perancangan *Women's Space* nantinya diharapkan dapat menjadi manfaat di berbagai bidang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan arsitektur  
Hasil konsep perancangan ini dapat digunakan oleh akademisi sebagai bahan literatur untuk desain Arsitektur Biofilik pada perancangan selanjutnya.
- b. Bagi perencanaan dan perancangan arsitektur dalam bidang praktisi/profesional Hasil konsep perancangan dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi perancang arsitektur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan relaksasi wanita.
- c. Bagi masyarakat umum  
Untuk menambah wawasan masyarakat tentang *Women's Space* yang menjadi wadah bagi wanita untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan relaksasi.